

INDIKASI JADWAL	
Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS/BL)	7 Oktober 2015
Tanggal Laporan Hasil RUPS/BL Mengenal Persewaan HMETD Kepada BEI	8 Oktober 2015
Tanggal Pengumuman Hasil Keputusan RUPS/BL	8 Oktober 2015
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD (Cum-Right)	
Pasar Reguler dan Negosiasi	15 Oktober 2015
Pasar Tunai	20 Oktober 2015
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (Ex-Right)	
Pasar Reguler dan Negosiasi	16 Oktober 2015
Pasar Tunai	21 Oktober 2015
Tanggal Pencatatan (Recording Date) Untuk Memperoleh HMETD	20 Oktober 2015
Tanggal Distribusi HMETD	21 Oktober 2015
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa	22 Oktober 2015
Tanggal Awal Perdagangan HMETD	22 Oktober 2015
Tanggal Akhir Perdagangan HMETD	28 Oktober 2015
Tanggal Awal Pelaksanaan HMETD	22 Oktober 2015
Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	28 Oktober 2015
Tanggal Akhir Pembayaran yang Berasal dari Pesanan Efek Tambahan	30 Oktober 2015
Tanggal Awal Penyerahan Saham yang Berasal dari HMETD	26 Oktober 2015
Tanggal Akhir Penyerahan Saham yang Berasal dari HMETD	30 Oktober 2015
Tanggal Penyerahan	2 November 2015
Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pesanan yang Tidak Terpenuhi	4 November 2015

PENDAHULUAN

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk. (selanjutnya dalam Prospektus disebut "Perseroan") telah menyampaikan Rancangan Pendaftaran Emitur Efek selanjutnya dengan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penawaran Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut "Penawaran Umum Terbatas") atau "PUT I" kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta dengan surat No. 47.FRI-ANTM/08/2015 pada tanggal 27 Agustus 2015, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.D.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Peraturan No. IX.D.1") dan Peraturan No. IX.D.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-08/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pemyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang merupakan pelaksanaan dari Undang-undang Republik Indonesia No.8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal ("Peraturan No. IX.D.2"), yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No.64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608 (selanjutnya disebut "UUPM") dan peraturan pelaksanaannya.

Perseroan, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PUT I ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, informasi atau fakta material serta kejelasan pendapat yang disajikan dalam Prospektus, sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, dan bertanggung jawab terhadap perundang-undangan yang berlaku dalam wilayah Republik Indonesia serta kode etik, norma dan standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PUT I ini, setiap pihak yang terafiliasi tidak diperkenankan untuk memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PUT I ini dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Sesuai dengan Peraturan No. IX.D.1, dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka HMETD tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pada tanggal 31 Agustus 2015, Perseroan telah memperoleh Surat Pengesampingan dari *Australian Securities Exchange (ASX)* yang memberikan izin kepada Perseroan untuk mengesampingkan beberapa ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di ASX sehubungan dengan rencana PUT I.

PUT I INI TIDAK DIDAFATKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA, BARRA SAMA DI LUAR INDONESIA MENGENAI PROSPEKTUS ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD ATAU DOKUMEN LAIN SEWANGUN DENGAN PUT I, MAKA DOKUMEN, DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM ATAU MELAKSANAKAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN ATAU PEMBELIAN SAHAM MELALUI PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT. DALAM HAL TERDAPAT PEMEGANG SAHAM YANG BUKAN WARGA NEGARA INDONESIA YANG BERDASARKAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN DI NEGARANYA DIWAJIBKAN UNTUK MELAKSANAKAN HMETD, MAKA PERSEORAN ATAU PIHAK YANG DITUNJUK OLEH PERSEORAN BERTAHAP UNTUK MENOLAK PEMOHONAN PIHAK TERSEBUT UNTUK MELAKSANAKAN PEMBELIAN SAHAM BERDASARKAN HMETD YANG DIMILIKINYA.

PERSEORAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PERSEORAN TIDAK AKAN MENGEKLUARKAN SAHAM ATAU EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DALAM WAKTU 12 BULAN SETELAH TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF.

PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 14.492.304.975 (empat belas miliar empat ratus sembilan puluh dua juta tiga ratus empat puluh sembilan ribu tujuh ratus lima puluh lima) Saham Biasa Atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PUT I. Setiap pemegang 310 (tiga ratus sepuluh) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Oktober 2015 pukul 16.00 WIB berhak atas 471 (empat ratus tujuh puluh satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp371 (tiga ratus tujuh puluh satu Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan.

Jumlah saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini akan dikeluarkan dari portfel serta akan dicatikan pada Bursa Efek Indonesia dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT I ini adalah sebanyak-banyaknya Rp5.376.645.145.725 (lima triliun tiga ratus tujuh puluh enam miliar enam ratus empat puluh lima juta seratus empat puluh lima ribu tujuh ratus dua puluh lima Rupiah).

Negara Republik Indonesia sebagai pemegang saham utama Perseroan akan melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PUT I ini sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2014 yang direvisi melalui Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2015, dimana pelaksanaannya telah ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 73 Tahun 2015 tanggal 21 September 2015 tentang Penambahan Pemyataan Modal Negara Republik Indonesia Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk.

Jika Saham Baru ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan secara proposional berdasarkan hak yang telah dialokasikan. Apabila setelah proses tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang belum dialokasikan, maka seluruh sisa Saham Baru yang tertera tersebut tidak akan dikeluarkan dari portfel saham Perseroan. Perseroan akan mencatatkan seluruh saham yang dikeluarkan dari portfel dalam PUT I ini pada BEI.

STRUKTUR PERMODALAN PERSEORAN

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT Dalindo Entycom per 31 Juli 2015, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Saham

Terdiri dari Saham Preferen (Saham Seri A Diwajama) dan Saham Biasa Atas Nama (Saham Seri B) dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham

KETERANGAN	Nilai Nominal Rp100 per Saham		Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham (%)
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (%)			
Modal Dasar					
Saham Preferen (Seri A Diwajama)	1	100			
Saham Biasa Atas Nama (Seri B)	37.999.999.999	3.799.999.999.900			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					
Saham Preferen (Seri A Diwajama)					
Negara Republik Indonesia	1	100			
Saham Biasa Atas Nama (Seri B)					
Negara Republik Indonesia	6.199.999.999	619.999.999.900	65,00		
I. Tedy Badjandarm, M.M. (Direktur Utama)	35.500	3.550.000			
I. Hade Surata, M.S. (Direktur*)	138.250	13.825.000			
Ir. Hari Widjanto, M.M. (Direktur*)	53.500	5.350.000			
Agus Zamzam Jamaluddin, S.T., M.T. (Direktur*)	47.500	4.750.000			
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.338.185.000	333.818.500.000	35,00		
Jumlah	9.538.499.750	953.849.975.000	100,00		
Saham Dalam Portfel					
Saham Preferen (Seri A Diwajama)					
Saham Biasa Atas Nama (Seri B)	28.461.540.250	2.846.154.025.000	100,00		
Jumlah	28.461.540.250	2.846.154.025.000	100,00		

* Masing-masing kepemilikan di bawah 0,01%

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PUT I ini seluruhnya dilaksanakan oleh pemegang saham Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Modal Saham

Terdiri dari Saham Preferen (Saham Seri A Diwajama) dan Saham Biasa Atas Nama (Saham Seri B) dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham

KETERANGAN	Saham PUT I		Sesuatu PUT I		Nilai Nominal Rp100 per Saham		Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (%)	Jumlah Saham (%)	Jumlah Nilai Nominal (%)
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (%)				
Modal Dasar										
Saham Preferen (Seri A Diwajama)	1	100								
Saham Biasa Atas Nama (Seri B)	37.999.999.999	3.799.999.999.900			37.999.999.999	3.799.999.999.900				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh										
Saham Preferen (Seri A Diwajama)										
Negara Republik Indonesia	1	100								100
Saham Biasa Atas Nama (Seri B)										
Negara Republik Indonesia	6.199.999.999	619.999.999.900	65,00		15.619.999.999	1.561.999.999.900	65,00			
I. Tedy Badjandarm, M.M. (Direktur Utama)	35.500	3.550.000			69.437	6.943.700				
I. Hade Surata, M.S. (Direktur*)	138.250	13.825.000			348.300	34.830.000				
Ir. Hari Widjanto, M.M. (Direktur*)	53.500	5.350.000			134.785	13.478.500				
Agus Zamzam Jamaluddin, S.T., M.T. (Direktur*)	47.500	4.750.000			119.669	11.966.900				
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.338.185.000	333.818.500.000	35,00		8.410.072.534	841.007.253.400	35,00			
Jumlah	9.538.499.750	953.849.975.000	100,00		24.030.784.725	2.403.078.472.500	100,00			
Saham Dalam Portfel										
Saham Preferen (Seri A Diwajama)										
Saham Biasa Atas Nama (Seri B)	28.461.540.250	2.846.154.025.000	100,00		13.969.253.274	1.396.923.527.400	100,00			
Jumlah	28.461.540.250	2.846.154.025.000	100,00		13.969.253.274	1.396.923.527.400	100,00			

* Masing-masing kepemilikan di bawah 0,01%

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PUT I ini seluruhnya tidak dilaksanakan oleh pemegang saham Perseroan, kecuali Negara Republik Indonesia, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah PUT I secara proforma adalah sebagai berikut:

Modal Saham

Terdiri dari Saham Preferen (Saham Seri A Diwajama) dan Saham Biasa Atas Nama (Saham Seri B) dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham

KETERANGAN	Saham PUT I		Sesuatu PUT I		Nilai Nominal Rp100 per Saham		Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (%)	Jumlah Saham (%)	Jumlah Nilai Nominal (%)
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (%)	Jumlah Saham	Nilai Nominal (%)				
Modal Dasar										
Saham Preferen (Seri A Diwajama)	1	100								
Saham Biasa Atas Nama (Seri B)	37.999.999.999	3.799.999.999.900			37.999.999.999	3.799.999.999.900				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh										
Saham Preferen (Seri A Diwajama)										
Negara Republik Indonesia	1	100								100
Saham Biasa Atas Nama (Seri B)										
Negara Republik Indonesia	6.199.999.999	619.999.999.900	65,00		15.619.999.999	1.561.999.999.900	65,00			
I. Tedy Badjandarm, M.M. (Direktur Utama)	35.500	3.550.000			69.437	6.943.700				
I. Hade Surata, M.S. (Direktur*)	138.250	13.825.000			348.300	34.830.000				
Ir. Hari Widjanto, M.M. (Direktur*)	53.500	5.350.000			134.785	13.478.500				
Agus Zamzam Jamaluddin, S.T., M.T. (Direktur*)	47.500	4.750.000			119.669	11.966.900				
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	3.338.185.000	333.818.500.000	35,00		8.410.072.534	841.007.253.400	35,00			
Jumlah	9.538.499.750	953.849.975.000	100,00		18.598.499.750	1.859.849.975.000	100,00			

* Masing-masing kepemilikan di bawah 0,01%

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh Perseroan tersebut setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang terkait dengan PUT I akan digunakan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebesar Rp3.500.000.000,00 (tiga triliun lima ratus miliar Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan untuk penyelesaian Proyek pembangunan Pakir Feronikel Halim, untuk Tahap I, yang mencakup pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian serta infrastruktur pendukung, dan penyesuaian sebagai berikut:
 - Alokasi terkait penggunaan dana hasil PUT I untuk penyelesaian proyek tersebut yaitu untuk meningkatkan nilai tambah cadangan nikel yang dimiliki Perseroan melalui peningkatan kapasitas produksi feronikel Feronikel.
 - Proyek Pembangunan Pakir Feronikel Halim Tahap I memiliki total estimasi biaya sekitar Rp3.500.000.000,00 (tiga triliun lima ratus miliar Rupiah) dengan kapasitas produksi sebesar 15.000-15.000 Tn per tahun dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2018. Sampai dengan tanggal 31 Agustus 2015, Proyek Pembangunan Pakir Feronikel Halim telah menyelesaikan konstruksi beberapa fasilitas pendukung diantaranya camp site, main office, port and jetty dan water intake facility. Secara keseluruhan, konstruksi Proyek Pembangunan Pakir Feronikel Halim telah mencapai 6%.
2. Sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk membiayai modal kerja Perseroan terkait kegiatan operasional Perseroan yang meliputi antara lain, sebagai beban pokok penjualan dan beban usaha dan biaya pengembangan usaha Perseroan dalam rangka peningkatan kapasitas produksi.

Tidak terdapat Pembeli Saham dalam PUT I ini sehingga terdapat risiko bahwa Perseroan tidak akan memperoleh dana untuk membiayai modal kerja. Namun demikian, untuk memperoleh dana yang optimal dari PUT I ini,

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN PROSPEKTUS RINGKAS

PENYUMBUHAN INI MERUPAKAN INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN PROSPEKTUS RINGKAS YANG TELAH DIUMUKAN PADA HARIAN BISNIS INDONESIA PADA TANGGAL 28 AGUSTUS 2015. PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I") INI BELUM MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPS/BL"), INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASH DAPAT DILOMPEK DAN/ATAU DIUBAH, PERNYATAAN EFEK INI TIDAK DISAMPIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SELAIN MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPS/BL DAN PERNYATAAN PENDAFTAR YANG TELAH DISAMPIKAN KEPADA OJK.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ATAS EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBATAN MELANGGAR HUKUM.

PERUSAHAAN PERSEORAN (PERSERO) PT ANEKA TAMBANG TBK. ("PERSEORAN") BESERTA PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PUT I BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SETERUS KETUAJUKUAN PENDAPAT YANG DISAJIKAN DALAM INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN PROSPEKTUS RINGKAS INI, SESUAI DENGAN BIDANG TUGAS MASING-MASING BERDASARKAN KETENTUAN YANG BERLAKU DALAM WILAYAH REPUBLIK INDONESIA DAN KODE ETIK SERTA NORMA DAN STANDAR PROFESI MASING-MASING.



Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

Berusaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut.

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:
Gedung Aneka Tambang
Jl. Lejen TB Simatungko No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia
Tel. : (62-21) 789 1234, 781 2635, Fax. : (62-21) 789 1234
Email: corsec@antam.com Website: www.antam.com

Memiliki 6 (enam) Kantor Perwakilan yang terletak di Tokyo, Shanghai, Makassar dan Temate

PENAWARAN UMUM TERBATAS I ("PUT I") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEORAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 14.492.304.975 (empat belas miliar empat ratus sembilan puluh dua juta tiga ratus empat puluh sembilan ribu tujuh ratus lima puluh lima) Saham Biasa Atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PUT I. Setiap pemegang 310 (tiga ratus sepuluh) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Oktober 2015 pukul 16.00 WIB berhak atas 471 (empat ratus tujuh puluh satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp371 (tiga ratus tujuh puluh satu Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan.

Jumlah saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini akan dikeluarkan dari portfel serta akan dicatikan pada Bursa Efek Indonesia dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT I ini adalah sebanyak-banyaknya Rp5.376.645.145.725 (lima triliun tiga ratus tujuh puluh enam miliar enam ratus empat puluh lima juta seratus empat puluh lima ribu tujuh ratus dua puluh lima Rupiah).

Negara Republik Indonesia sebagai pemegang saham utama Perseroan akan melaksanakan haknya sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PUT I ini sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2014 yang direvisi melalui Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2015, dimana pelaksanaannya telah ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 73 Tahun 2015 tanggal 21 September 2015 tentang Penambahan Pemyataan Modal Negara Republik Indonesia Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk.

Jika Saham Baru ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan secara proposional berdasarkan hak yang telah dialokasikan. Apabila setelah proses tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang belum dialokasikan, maka seluruh sisa Saham Baru yang tertera tersebut tidak akan dikeluarkan dari portfel saham Perseroan. Perseroan akan mencatatkan seluruh saham yang dikeluarkan dari portfel dalam PUT I ini pada BEI.

PUT I INI MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUI OLEH RUPS/BL PERSEORAN YANG AKAN DIADAKAN PADA TANGGAL 7 OKTOBER 2015. DALAM HAL RUPS/BL TIDAK MENYETUJUI PUT I, MAKA SEGALA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN BERUPA APAPUN JUGA YANG TELAH DIKALKAN DAN/ATAU DIRENCANAKAN OLEH PERSEORAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JANGHAL TERSEBUT DI ATAS MAUPUN DALAM PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PUT I INI, DIANGGAP TIDAK PERAH ADA DAN TIDAK DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI DASAR ATAU ALASAN APAPUN JUGA OLEH SIAPAPUN UNTUK MELAKUKAN TINDAKAN HUKUM BERUPA APAPUN TERHADAP PIHAK MANAPUN TERMASUK PERSEORAN SERTA MELAKUKAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG DITUNJUK DALAM RANGKA PUT I INI.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 22 OKTOBER 2015 SAMPAI DENGAN TANGGAL 28 OKTOBER 2015. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DIKALKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 22 OKTOBER 2015. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 28 OKTOBER 2015 DENGAN KETERANGAN BAHWA HAK YANG TIDAK DIKALKAN SAMPA